

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat diharapkan agar masyarakat dapat menguasai informasi dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan mengumpulkan, memilih dan mengolah informasi. Kemampuan tersebut memerlukan pemikiran kritis, sistematis, logis dan kreatif.

Maka dari itu karena diperlukannya suatu program pendidikan yang mampu mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis, sistematis, logis dan kreatif. Pendidikan Pancasila merupakan program pendidikan mengajarkan peserta didik untuk memahami, menghormati, dan menerapkan prinsip-prinsip moral dalam kehidupan sehari-hari (Sunaryati, Setiawan, Darmawan, Nurlaela, & Dewi, 2023: 56). Ini membantu mereka mengembangkan karakter yang baik, seperti kejujuran, toleransi, keadilan, rasa nasionalisme, dan sikap saling menghormati. Melalui pembelajaran Pancasila, peserta didik juga diajarkan pentingnya menjunjung tinggi toleransi dalam keberagaman suku, budaya, ras maupun dalam beragama. (Natalia et al., 2023:15)

Menurut Etrina (2018:32) dalam majalah Wahana Science Basic Education tahun 2021, mata pelajaran Pendidikan Pancasila sebagai bagian dari kurikulum nasional memiliki peranan penting dalam membentuk

karakter dan moral peserta didik. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, dan kreatif. Melalui pendidikan Pancasila, nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam sila-sila Pancasila diharapkan dapat ditanamkan sejak dini kepada peserta didik. Namun, pada kenyataannya, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih seringkali rendah, terutama pada materi-materi yang memerlukan pemahaman mendalam seperti pada materi budaya daerah Indonesia.

Berdasarkan pemahaman tersebut, pendidikan diperlukan untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat Islam saat ini. Oleh karena itu, pendidikan harus menyentuh seluruh aspek yang berkaitan langsung dengan kebutuhan pengembangan pribadi, baik dari sudut pandang agama maupun dari sudut pandang pengetahuan umum, agar mereka dapat hidup dan berkembang sesuai dengan kebutuhannya.

Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan lebih efektif jika menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu (orang, pesan, alat/peristiwa) yang memuat materi pembelajaran yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik. Salah satu media pembelajarannya adalah LKPD Interaktif, karena dengan media ini siswa dapat belajar dengan semangat, motivasi, menyenangkan tanpa

merasa bosan dan menarik perhatian. khususnya siswa sekolah dasar karena masih berpikir konkret, segala sesuatu yang dikatakan atau disampaikan guru harus diungkapkan secara visual.

Media yang digunakan di MI Al-Islam Jamsaren Surakarta sebelum menggunakan LKPD Interaktif adalah buku dan materi cetak, wordwall game dan benda-benda konkret yang ada di sekitar. Dengan media-media tersebut siswa kurang semangat dan masih kesulitan untuk memahami materi budaya daerah Indonesia karena materi tersebut lebih sulit dari materi lainnya, maka dari itu guru di kelas IV menggunakan media yang lebih membuat siswa semangat dan mudah dalam menerima materi budaya daerah Indonesia.

Media LKPD Interaktif adalah salah satu jenis bahan ajar cetak yang sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran berupa gambar yang di kemas secara menarik. LKPD bisa dibuat sendiri oleh pendidik dan dikembangkan sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan anak. LKPD ini biasanya dibuat dalam format digital seperti Power point interaktif, Canva, Google Form, Liveworksheet, Wordwall, atau bahkan dalam bentuk aplikasi sederhana bebasbasis HTML atau aplikasi edukatif. Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki peran penting sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi secara efektif dan efisien. Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD dirancang untuk membantu siswa memahami konsep, mengembangkan keterampilan, serta meningkatkan keterlibatan

aktif dalam pembelajaran (Prastowo,2015:19). Pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah sering kali membuat siswa kurang aktif dan sulit memahami materi secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan media yang mampu memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri, terstruktur, dan interaktif. LKPD hadir sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Trianto, 2011:72).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Jamasaren Surakarta sudah menggunakan kurikulum merdeka yang mana diterapkan di kelas 1, 2, 4, dan 5. Sedangkan untuk kelas 3 dan 6 masih menggunakan kurikulum 2013. Pada proses observasi ini peneliti mewawancara guru kelas IVA dan IVB, pada pembelajaran materi budaya daerah indonesia ditemukan nilai-nilai yang sangat rendah yaitu rata-rata 50 kebawah berdasarkan data yang peneliti terima dari guru kelas IVA dan IVB dengan rendahnya nilai yang dimiliki para siswa maka peneliti menyimpulkan bahwa dengan media yang menarik untuk para siswa yaitu media LKPD Interaktif bisa memperbaiki nilai-nilai sebelumnya

Sehingga peneliti menyatakan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Jamasaren Surakarta merupakan salah satu sekolah yang tergolong kurang dalam penerapan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, hal ini ditandai dengan kurangnya pemanfaatan media yang digunakan dalam proses pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi budaya daerah Indonesia karena di rasa mata

pelajaran tersebut sangat sulit maka guru hanya memanfaatkan buku paket maupun LKS berdampak kurang baik dan anak kurang tertarik dengan media tersebut, serta perhatian peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Melihat situasi pembelajaran yang kurang efektif dan efisien serta rendahnya nilai Pendidikan Pancasila pada materi budaya daerah Indonesia Peneliti menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan instruksional dalam pembelajaran, diperlukan perancangan media yang baik dan menarik untuk pembelajaran sehingga terjadi peningkatan prestasi pada peserta didik.

Oleh karena itu, penulis tertarik mengadakan penelitian berjudul “Pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) interaktif tentang budaya daerah Indonesia terhadap hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan Pancasila kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun ajaran 2024/2025”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kualitas LKPD yang masih belum maksimal dan kurang kreatif sehingga anak kurang tertarik dengan materi pembelajaran.
2. Pendidik kurang memanfaatkan perkembangan teknologi untuk membuat LKPD yang interaktif.
3. Kurangnya minat anak dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya Materi Budaya Daerah Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Pancasila hanya akan disampaikan sebatas Keberagaman Budaya Daerah di Indonesia yaitu pada Budaya Daerah Indonesia.
2. Penerapan media LKPD ini hanya diaplikasikan pada siswa kelas IV MI Al-Islam Jamsaren Surakarta.
3. Hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Budaya Daerah Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Setelah dijelaskan dari latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siswa kelas IV MI Al-Islam Jamsaren Surakarta?
2. Seberapa tinggi Hasil Belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV MI Al-Islam Jamsaren Surakarta?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas kelas IV MI Al-Islam Jamsaren Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siswa kelas IV MI Al-Islam Jamsaren Surakarta.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV MI Al-Islam Jamsaren Surakarta
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV MI Al-Islam Jamsaren Surakarta.

4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, yaitu menambah bukti bahwa melalui media pembelajaran media *LKPD* dapat meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi budaya daerah Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Jamsaren Surakarta.

2. Manfaat Praktis

Semua kegiatan penelitian harus bermanfaat bagi individu dan organisasi. Mengetahui hasil penelitian ini, masyarakat berharap penelitian ini dapat bermanfaat, seperti yang terlihat sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Penelitian melalui penggunaan media pembelajaran media *LKPD Interaktif* ini memberikan manfaat bagi guru diantaranya:

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman terhadap materi pembelajaran yang tepat guna yang dapat dijadikan pedoman penerapan metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Dapat dijadikan media untuk mempertimbangkan perbaikan dan penyempurnaan proses belajar mengajar Pendidikan Pancasila.

b. Bagi Siswa

Penelitian melalui penggunaan media pembelajaran media *LKPD Interaktif* ini memberikan manfaat bagi siswa diantaranya:

- 1) Mendapat pengalaman belajar yang baru.
- 2) Dengan penerapan penggunaan media pembelajaran *LKPD Interaktif* dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian penggunaan media pembelajaran *LKPD* untuk meningkatkan hasil belajar siswa ini memberikan manfaat bagi Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Jamsaren Surakarta diantaranya:

- 1) Memberikan alternatif pembelajaran matematika berupa penggunaan media *LKPD Interaktif*.
- 2) Penggunaan media *LKPD Interaktif* guna meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik.